

**DUGAAN MANIPULASI KLAIM PERTANGGUNGAN ASURANSI DIKAJI  
BERDASARKAN HUKUM DAGANG**

Oleh : Nomensen Freddy Siahaan

Dosen Fakultas Hukum Universitas Mulawarman Samarinda.  
E-mail: nomensen\_freddy123@yahoo.com

---

**ABSTRACT**

*Insurance is very important for companies in conducting international trade because it can minimize the risk of trade failure, ensure investment security, facilitate the trade process, and improve the company's reputation. Insurance also provides a feeling of security to exporters in facing export risks and increases the courage to penetrate new export markets with very light premium costs.*

*Trade Insurance is a type of insurance that provides indemnity to the Insured against the possible risk of loss due to non-receipt of part or all of the payment payment from the Buyer/Importer or L/C opening Bank caused by commercial and/or political risks. Not only for international trade activities, it turns out that insurance is also useful personally or individually, especially in ensuring the survival of his or her heirs who are left behind.*

*Different from health insurance claims that do not take long to reimburse or disburse, life insurance claims can only be disbursed when the policyholder dies or in certain cases only depending on the clauses that have been agreed in a life insurance policy.*

*If it is related to this event, it would be nice for Mirna's family or her heirs to delegate and trust the management of Mirna's death insurance claim to the insurance agent because usually insurance agents work professionally and have understood the existing legal procedures and can cooperate with the authorities in determining the validity of her death.*

---

*Keywords: Commercial Insurance, Claim*

**ABSTRAK**

Asuransi sangat penting bagi perusahaan dalam melakukan perdagangan internasional karena dapat meminimalkan risiko kegagalan perdagangan, menjamin keamanan investasi, memudahkan proses perdagangan, dan meningkatkan reputasi perusahaan. Asuransi juga memberikan rasa aman kepada eksportir dalam menghadapi risiko ekspor dan meningkatkan keberanian untuk menembus pasar ekspor baru dengan biaya premi yang sangat ringan.

Asuransi Perdagangan adalah jenis asuransi yang memberikan ganti rugi kepada Tertanggung terhadap kemungkinan risiko kerugian karena tidak diterimanya sebagian atau seluruh pembayaran pembayaran dari Pembeli/Importir atau Bank pembuka L/C yang disebabkan oleh risiko komersial dan/atau politik. Tidak hanya untuk kegiatan perdagangan internasional, ternyata asuransi juga berguna secara pribadi atau individu, terutama dalam menjamin kelangsungan hidup ahli warisnya yang ditinggalkan.

Berbeda dengan klaim asuransi kesehatan yang tidak membutuhkan waktu lama untuk reimburse atau pencairan, klaim asuransi jiwa hanya bisa dicairkan ketika pemegang polis meninggal dunia atau dalam kasus tertentu hanya tergantung pada klausul yang telah disepakati dalam polis asuransi jiwa.

Jika berkaitan dengan peristiwa ini, alangkah baiknya keluarga Mirna atau ahli warisnya mendelegasikan dan mempercayakan pengelolaan klaim asuransi kematian Mirna kepada agen asuransi karena biasanya agen asuransi bekerja secara profesional dan telah memahami prosedur hukum yang ada serta dapat bekerja sama dengan pihak berwenang dalam menentukan keabsahan kematiannya.

---

Kata kunci: Asuransi Komersial, Klaim

## 1. PENDAHULUAN

Kasus kopi sianida Mirna kembali ramai dibahas karena kisahnya diangkat dalam film dokumenter *Netflix* berjudul "*Ice Cold: Murder, Coffee and Jessica Wongso*". Salah satu yang menjadi misteri dalam kasus ini adalah uang asuransi milik Wayan Mirna Salihin. Mendiang Mirna digadang-gadang punya uang asuransi jiwa senilai US\$ 5 juta di luar negeri, atau setara Rp 69 miliar. Alhasil muncul kecurigaan bahwa ada yang sengaja menjebak Jessica menjadi tersangka agar bisa mencairkan dana asuransi jiwa milik Mirna.

Namun perlu digaris bawahi, besaran uang pertanggungan (UP) asuransi jiwa dapat berbeda-beda setiap orangnya.

"Kalau contoh misalnya asuransi untuk individu yang adalah sebagai key person gitu, uang pertanggungan itu akan besar misalnya. Tapi secara average itu misalnya kalau hanya masyarakat umum atau apa namanya tertanggung umum begitu, ya mungkin cuma ratusan juta," ungkap Pakar Forensik Claim Investigation asuransi Dedi Kristianto kepada CNBC Indonesia, dikutip Minggu (15/10/2023).

Jika uang pertanggungannya sampai miliaran, bisa jadi orang tersebut adalah orang kunci yang jika meninggal bisa berdampak ke kehidupan orang banyak, seperti pengusaha.

Dedi menjelaskan, perhitungan atas besaran uang pertanggungan itu dikalkulasi melalui kriteria-kriteria tertentu. Salah satu hal yang paling krusial adalah pendapatannya.

Pendapatan seseorang dapat memastikan perusahaan asuransi bahwa dia bisa membayar premi yang besar untuk bisa mendapat uang pertanggungan yang besar. Selain pendapatan, masih banyak faktor yang dipertimbangkan asuransi untuk bisa menentukan uang pertanggungan, misalnya pekerjaan, hobi, dan lain sebagainya.

"Kalau misalnya orang dengan hobi misalnya, paralayang, terjun payung, atau apapun yang risikonya membahayakan begitu tentukan risikonya kan tinggi," jelas Dedi.

Artinya semakin besar risiko, bisa jadi semakin besar pula uang pertanggungan. Hal ini akan linier dengan premi yang dibayar akan semakin mahal.

Selain itu, usia juga menjadi faktor penting. Dia mengambil contoh

orang yang lebih tua memiliki tingkat kemungkinan mortalitas atau kematiannya yang lebih besar dibandingkan dengan yang lebih muda. Tak kalah penting, perusahaan asuransi di dalam seleksi risiko juga harus mempertimbangkan kemungkinan apakah uang yang ditanamkan di perusahaan asuransi itu adalah hasil misalnya money laundering. Sehingga, bisa menjauhkan dari risiko manipulasi klaim.

Kembali ke kasus Mirna, belakangan diberitakan, ayah Mirna, Darmawan Salihin memang tidak menampik, Mirna memang memiliki asuransi. Namun dia tak merinci jenis asuransi yang dimilikinya. Darmawan menyebutkan bahwa besaran uang asuransi tersebut adalah Rp 10 juta.

Darmawan pun mengatakan bahwa apa yang dikatakan Yudi adalah bohong. Kepolisian sendiri pada saat itu mengatakan bahwa Mirna tidak memiliki asuransi jiwa dengan uang pertanggungan US\$ 5 juta.

Sementara itu, Mirna merupakan putri dari pengusaha Edi Darmawan Salihin dan Ni Ketut Sianty. Merangkum dari berbagai sumber, dia menyelesaikan studi Jubilee School Jakarta dan kemudian pindah ke Australia untuk melanjutkan sekolah dan bekerja sejak 2005.

Dia menikah dengan Arief Soemarmo di Bali pada November 2015. Tidak lama setelah menikah, atau tepatnya 6 Januari 2016, nama Mirna menjadi sorotan publik karena menjadi korban pembunuhan dengan racun di sebuah kafe di Grand Indonesia, Jakarta. Kasus ini kemudian dikenal dengan nama kopi sianida.<sup>1</sup>

Tujuan Penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui tinjauan Asuransi dikaji berdasarkan Hukum Dagang dan aturan lainnya yang terkait dihubungkan dengan kasus ini; dan 2) Untuk mengetahui peranan Agen Asuransi dikaitkan dengan kasus ini.

## 2. METODE PENELITIAN

Untuk menerapkan metode ilmiah dalam penelitian, maka metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metodologi pendekatan kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Bogdan dan Blikem dalam Sugiono (2005:9)

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Tinjauan Asuransi dikaji berdasarkan Hukum Dagang terkait dengan kasus ini

Asuransi sangat penting bagi perusahaan dalam melakukan perdagangan internasional karena dapat meminimalisir risiko kegagalan perdagangan, menjamin keamanan investasi, memudahkan proses perdagangan, dan meningkatkan reputasi perusahaan. Asuransi juga memberikan perasaan aman kepada eksportir dalam menghadapi risiko ekspornya dan meningkatkan keberanian untuk menembus pasar ekspor yang baru dengan biaya premi yang sangat ringan. Asuransi Perdagangan adalah jenis asuransi yang memberikan ganti rugi kepada Tertanggung terhadap kemungkinan risiko kerugian akibat tidak diterimanya sebagian atau seluruh pelunasan pembayaran dari Pembeli/Importir atau Bank pembuka L/C yang disebabkan oleh risiko komersial dan/atau risiko

<sup>1</sup>  
<https://www.cnbcindonesia.com/mymoney/20231015130154-72-480657/soal-misteri-asuransi-rp-69-m-milik-mirna-ini-kata-pakar> Diakses pada tanggal 06 November 2023 Pkl.21.36 WITA

politik.<sup>2</sup> Bukan hanya bagi kegiatan perdagangan internasional, ternyata asuransi juga bermanfaat secara personal atau individu, terutama dalam menjamin kelangsungan hidupnya atau ahli warisnya yang ditinggalkan.

Sebelum menganalisa lebih lanjut, alangkah baiknya Penulis mendeskripsikan asuransi itu apa. Asuransi berasal dari kata *insurance* yang artinya pertanggungan. Asuransi merupakan suatu perjanjian antara tertanggung atau nasabah dengan penanggung atau perusahaan asuransi. Pihak penanggung bersedia menanggung sejumlah kerugian yang mungkin timbul dimasa yang akan datang setelah tertanggung menyepakati pembayaran uang yang disebut premi. Premi merupakan uang yang di keluarkan oleh tertanggung sebagai imbalan kepada penanggung.

Ada beberapa defenisi asuransi yang perlu dipahami, beberapa diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Menurut Undang-undang Nomor 2 Tahun 1992 tentang Usaha Perasuransian (2006 :177), Asuransi atau pertanggungan adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih yang pihak penanggung mengikatkan diri pada tertanggung dengan menerima premi asuransi untuk memberikan pengantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung

yang timbul akibat suatu peristiwa yang tidak pasti, atau untuk memberikan sutau pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungkan.

- b. Menurut Abbas Salim (2007:1) mendefinisikan asuransi adalah suatu kemauan untuk menetapkan kerugian-kerugian kecil (sedikit) yang sudah pasti sebagai pengganti/substitusi kerugian-kerugian besar yang belum terjadi.
- c. Asuransi adalah mekanisme pemindahan resiko kepada pihak lain yang menjamin kompensasi financial secara penuh ataupun parsial untuk kerugian atau kerusakan yang disebabkan oleh peristiwa diluar kondisi pihak tertanggung dalam hal ini adalah nasabah produk asuransi.
- d. Defenisi asuransi menurut Pasal 246 Kitab Undang-Undang Hukum Dagang (KUHD) Republik Indonesia : “Asuransi atau pertanggungan adalah suatu perjanjian, dengan nama seorang penanggung mengikatkan diri pada tertanggung dengan menerima suatu premi, untuk memberikan penggantian kepadanya karena suatu kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, yang mungkin akan dideritanya karena suatu peristiwa yang tak tertentu.

Berdasarkan defenisi tersebut, maka dalam asuransi terkandung 4 unsur, yaitu:

- a. Pihak tertanggung (insured) yang berjanji untuk membayar uang premi kepada pihak penanggung, sekaligus atau berangsur-angsur
- b. Pihak penanggung (insure) yang berjanji untuk membayar sejumlah uang (santunan) kepada pihak tertanggung, sekaligus atau secara berangsur-

<sup>2</sup><https://www.bing.com/ck/a?!&&p=77f5bddccfcbdf28JmltdHM9MTY5OTkyMDAwMCZpZ3VpZD0wNTBkNjczOS0yZGI2LTY2OWYtMmEyMS02OGYyMmMzZDY3YzMmaW5zaWQ9NTQ0OQ&ptn=3&ver=2&sh=3&felid=050d6739-2db6-669f-2a21-68f22c3d67c3&psq=peranan+asuransi+dalam+kegiatan+perdagangan&u=1aHR0cHM6Ly9rdW1wYXJhbi5jb20vbXV0YWIhZC1mYWlrL3BlbnRpbmdueWEtYXN1cmFuc2ktZGFsYW0tcGVyZGFuYW5nYW4taW50ZXJ1eXNpb25hbC0xemM3eVdUa0gzQQ&ntb=1>. Diakses pada tanggal 14 November 2023 Pkl. 20.56 WITA

angsur apabila terjadi sesuatu yang mengandung unsur tak tertentu.

c. Suatu peristiwa (*accident*) yang tak tertentu (tidak diketahui sebelumnya).

d. Kepentingan (*interest*) yang mungkin akan mengalami kerugian karena peristiwa yang tak tertentu.

Jika dikaitkan dalam kasus ini, berarti Pihak Penanggung adalah asuransi jiwa pertanggungan atas kematian Mirna dan yang bertindak sebagai Tertanggung adalah Mirna atau ahli warisnya. Peristiwa atau *accident* yang terjadi atas Mirna suatu peristiwa yang tak tertentu atau tidak diketahui sebelumnya yaitu dugaan kematian Mirna di sebuah kafe di Grand Indonesia, Jakarta dan kemudian dikenal khayalak ramai dengan peristiwa (dugaan karena) kopi sianida. Yang berkepentingan disini atau yang mengalami kerugian disini jelas korban yang meninggal atau keluarga yang ditinggalkan karena mereka pasti merasa sangat kehilangan orang yang disayang telah pergi untuk selamanya.

Menurut PSAK No. 36, karakteristik usaha asuransi jiwa antara lain :

- 1) Usaha asuransi jiwa merupakan suatu sistem proteksi menghadapi risiko keuangan atas hidup atau meninggalnya seseorang dan sekaligus merupakan upaya penghimpun dana masyarakat.
- 2) Premi merupakan pendapatan perusahaan asuransi, disamping hasil investasi yang menjadi kegiatan tak terpisahkan dari usaha asuransi jiwa.
- 3) Investasi berfungsi utama untuk memenuhi seluruh kewajiban manfaat yang akan diberikan kepada tertanggung.
- 4) Kewajiban keuangan bagi usaha asuransi jiwa terkait dengan ketidakpastian terjadinya suatu

peristiwa, hal ini mempengaruhi penyajian laporan keuangan.

- 5) Laporan keuangan sangat dipengaruhi oleh unsur estimasi, misalnya estimasi jumlah kewajiban manfaat polis masa depan yang dihitung berdasarkan perhitungan aktuarial, estimasi jumlah kewajiban klaim, serta estimasi jumlah klaim terjadi namun belum dilaporkan.
- 6) Pihak tertanggung ( pemberi kontrak asuransi ) membayar terlebih dahulu premi asuransi atau titipan premi kepada perusahaan asuransi sebelum sesuatu atau peristiwa yang diasuransikan terjadi. Pembayaran ini merupakan pendapatan bagi perusahaan asuransi. Pada saat kontrak asuransi disetujui, perusahaan asuransi biasanya belum mengetahui apakah akan membayar manfaat asuransi, berapa besar pembayaran itu, dan kalau terjadi, kapan terjadinya. Hal ini akan berpengaruh pada masalah pengakuan pendapatan dan pengukuran beban.
- 7) Perusahaan asuransi jiwa harus memenuhi kesehatan keuangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian, misalnya batas tingkat solvabilitas.

Menurut abbas salim, asuransi jiwa sebagai asuransi yang bertujuan yang menanggung orang terhadap kerugian finansial yang tak terduga disebabkan karena meninggalnya terlalu cepat atau hidupnya terlalu lama.

Resiko yang mungkin timbul pada asuransi jiwa terutama terletak pada unsur waktu. Oleh karena itu, sulit untuk mengetahui kapan seseorang meninggal dunia. Untuk memperkecil resiko tersebut, maka sebaiknya dilakukan pertanggungan jiwa.

Menurut hemat Penulis kasus ini termasuk kategori asuransi jiwa karena yang Mirna meninggal dunia di sebuah

kafe di Grand Indonesia, Jakarta dan kemudian dikenal khayalak ramai dengan peristiwa (dugaan karena) kopi sianida. Jelas disini asuransi jiwa bertujuan menanggung jiwa orang terhadap kerugian finansial yang tak terduga disebabkan karena meninggalnya terlalu cepat atau hidupnya terlalu lama. Dalam hal ini Mirna meninggal terlalu cepat karena pada saat di cafe itu juga meninggalnya. Tidak butuh perawatan yang lama untuk kesembuhan dikarenakan sakit tertentu.

Jika memang sesuai dengan peraturan yang ada dan kematian Mirna itu terkategori wajar (tidak ada manipulasi atau kesengajaan di dalamnya), maka perlu dipastikan selanjutnya adala apakah Mirna selalu membayar premi tiap bulannya karena memang premi merupakan pendapatan perusahaan asuransi, disamping hasil investasi yang menjadi kegiatan tak terpisahkan dari usaha asuransi jiwa. Apabila Mirna telah melaksanakan kewajibannya dengan membayarkan premi sebagaimana tertuang dalam polis asuransi, maka Mirna atau ahli warisnya berhak untuk mendapatkan santunan kematian atas dirinya.

Istilah klaim asuransi jiwa adalah sebuah permintaan dari pihak pemegang polis (nasabah asuransi jiwa) atas janji yang dibuat oleh pihak penanggung (perusahaan asuransi jiwa).

Klaim asuransi berkaitan erat dengan pencairan uang pertanggungan. Hal ini juga sekaligus menjawab pertanyaan tentang “apakah asuransi jiwa bisa dicairkan?” Pada intinya, asuransi jiwa bisa dicairkan ketika pemegang polis meninggal dunia.

Polis asuransi jiwa adalah sebuah kontrak atau bukti perjanjian kerja sama tertulis berkekuatan hukum yang mengikat antara pemegang polis/pihak tertanggung dengan pihak perusahaan asuransi sebagai pihak penanggung.

## **B. Peranan Agen Asuransi terkait Meninggalnya Mirna**

Jika dikaitkan dengan peristiwa ini, alangkah baiknya Pihak Keluarga Mirna atau ahli warisnya mendelegasikan dan mempercayai pengurusan klaim asuransi kematian Mirna kepada agen asuransi karena biasanya agen asuransi bekerja secara profesional dan telah memahami prosedur hukum yang ada dan dapat bekerjasama dengan pihakberwajib dalam menguust validitas kematiannya.

Sebagai agen asuransi, kita tak hanya wajib memahami cara menawarkan asuransi jiwa dan tips memasarkan yang efektif, tapi juga mengetahui tujuan dan fungsi agen ketika proses klaim asuransi jiwa berlangsung. Nah, ada beberapa tujuan dan fungsi ketika agen asuransi memiliki pemahaman penuh perihal prosedur klaim asuransi. Rinciannya adalah sebagai berikut.

### **1. Mempermudah Tugas Agen Asuransi yang Menjembatani Proses Klaim antara Pihak Tertanggung/Ahli Waris dengan Perusahaan Asuransi**

Sebagai pihak penjemabatan, agen asuransi dapat terbantu untuk meneruskan proses klaim ini kepada pihak perusahaan asuransi selaku penyelenggara dan pihak yang memberikan pencairan dana atau uang pertanggungan.

Agen asuransi juga mempunyai tugas dan kewajiban untuk menggunakan dokumen resmi yang diterbitkan perusahaan dalam proses klaim ini, sehingga seluruh pengalaman klaim asuransi jiwa dapat berlangsung dengan mulus dan nyaman untuk kedua belah pihak, baik nasabah/pihak tertanggung/ahli waris dan perusahaan asuransi itu sendiri.

## 2. Dapat dengan Jelas untuk Mendorong dan Menyampaikan Syarat hingga Dokumen Klaim yang Dibutuhkan oleh Nasabah

Dengan betul-betul memahami seluruh proses dan prosedur klaim, agen asuransi tentu akan dapat dengan mudah membantu nasabah (misalnya, pihak tertanggung ataupun ahli waris yang berwenang) untuk mengurus proses klaim ini.

Sebab, agen asuransi sangat mungkin menemukan nasabah/pihak tertanggung/ahli waris yang kritis ketika proses klaim ini berlangsung. Seorang agen asuransi harus mampu memberikan penjelasan yang lengkap seputar manfaat pertanggungansian secara rinci, jangka waktu perlindungan, proses klaim, dan sebagainya.

## 3. Membantu Pertanggung jawabannya terhadap Pihak Perusahaan Asuransi Tempat Ia Bekerja

Tak hanya meneruskan dokumen-dokumen maupun berbagai persyaratan yang telah disampaikan oleh pihak tertanggung/ahli waris yang berwenang, agen asuransi juga nyatanya memiliki tanggung jawab penuh untuk melakukan berbagai pelaporan tenaga pemasar kepada perusahaan asuransi tempatnya bekerja. Sebab, pengaplikasian kinerja seorang agen asuransi harus sesuai dengan panduan perusahaan.

Ada beberapa jenis klaim yang dapat dilakukan atas produk perlindungan jiwa.

### a. Klaim Jatuh Tempo

Klaim jatuh tempo pada produk asuransi jiwa dapat terjadi ketika pemegang polis bertahan hidup sampai akhir masa polis.

Uang pertanggungansian akan dibayarkan apabila pihak tertanggung masih hidup hingga

akhir masa pertanggungansian atau tidak pernah melakukan klaim sama sekali atas kondisi kritis dan polis tetap aktif.

### b. Klaim Kematian

Klaim kematian dilakukan ketika pemegang polis/penerima manfaat meninggal di dalam masa polis yang masih berlaku yang dapat diajukan oleh ahli waris atau pemohon yang telah disebutkan di dalam polis. Jenis klaim meninggal dunia mencakup karena sakit ataupun kecelakaan.

Klaim meninggal dunia ini dapat muncul ketika penerima manfaat atau pemohon yang disebutkan dalam polis telah meninggal dunia sementara polis masih berlaku. Namun, klaim asuransi jiwa dapat terjadi lebih awal ketika pemegang polis tersebut meninggal dalam satu tahun dimulainya polis.

Ada beberapa dokumen yang diperlukan saat melakukan klaim kematian, di antaranya adalah sebagai berikut : identitas diri, bukti hubungan keluarga dan dokumen polis dan nomor polis

### c. Klaim Lebih Awal

Klaim lebih awal dapat dilakukan terhadap asuransi jiwa. Klaim lebih awal terjadi ketika pemegang polis meninggal dalam satu tahun dimulainya polis. Klaim ini dapat timbul ketika polis telah menghasilkan saldo tunai, sementara pemegang polis mengakhiri perjanjian asuransi. Dengan kata lain, penerima manfaat atau pihak tertanggung dapat melakukan penebusan polis atau pengembalian saldo tunai.

### d. Manfaat Kelangsungan Hidup

Pada beberapa jenis polis asuransi jiwa, klaim asuransi juga mencakup uang pertanggungansian atas risiko cacat tetap atau sebagian yang dialami oleh pihak tertanggung.

Manfaat perlindungan ini juga termasuk perlindungan terhadap kondisi kritis (jika memang di-cover pada sebuah polis).

Klaim ini merupakan bentuk perlindungan bagi pihak tertanggung dari berbagai bentuk risiko musibah yang mungkin terjadi di masa depan. Contoh manfaat dari klaim asuransi jiwa ini, misalnya, kepala keluarga sebagai pihak tertanggung meninggal dunia akibat kecelakaan, mengalami cacat tetap atau sebagian, atau sebab apapun yang menyebabkan dirinya kehilangan mata pencaharian.

Sehingga, klaim asuransi jiwa ini bermanfaat untuk melindungi kelangsungan hidup keluarga atau ahli waris apabila ditinggalkan oleh pemegang polis atau ketika pemegang polis sudah kehilangan mata pencaharian itu sendiri.

Dari pengelompokan di atas, kasus kematian Mirna dapat digolongkan ke dalam klaim kematian yang dapat dilakukan ketika pemegang polis/penerima manfaat meninggal di dalam masa polis yang masih berlaku yang dapat diajukan oleh ahli waris atau pemohon yang telah disebutkan di dalam polis. Jenis klaim meninggal dunia mencakup karena sakit ataupun kecelakaan.

Klaim meninggal dunia ini dapat muncul ketika penerima manfaat atau pemohon yang disebutkan dalam polis telah meninggal dunia sementara polis masih berlaku. Namun, klaim asuransi jiwa dapat terjadi lebih awal ketika pemegang polis tersebut meninggal dalam satu tahun dimulainya polis.

Dari daftar di atas, dapat kita ketahui bahwa manfaat bonus dan bunga premi bukanlah suatu jenis klaim, tapi merupakan bentuk manfaat yang bisa dirasakan oleh pemegang polis asuransi jiwa.

Berbeda dari klaim asuransi kesehatan yang tidak membutuhkan waktu lama untuk reimbursement atau pencairannya, klaim asuransi jiwa hanya bisa dicairkan ketika pemegang polis meninggal atau pada kasus-kasus tertentu saja tergantung klausul yang telah disepakati dalam sebuah polis asuransi jiwa.

Klaim asuransi jiwa untuk kasus meninggal dunia umumnya bisa dilakukan segera setelah pemegang polis meninggal hingga 90 hari (3 bulan), terhitung sejak tanggal meninggal. Apabila klaim meninggal dunia baru diajukan setelah masa tunggu 90 hari ini terlewati, ahli waris wajib membuat surat kronologi tentang alasan keterlambatan pengajuan klaim tersebut.

Sehingga Penulis berargumentasi bahwa klaim asuransi kematian ini dapat bermanfaat untuk melindungi kelangsungan hidup keluarga atau ahli waris apabila ditinggalkan oleh pemegang polis atau ketika pemegang polis sudah kehilangan mata pencaharian itu sendiri

Namun, perlu dicatat, baik lama masa tunggu hingga keterlambatan pelaporan ini juga dikembalikan lagi pada kebijakan masing-masing perusahaan maupun produk asuransi yang ada.

Sebagai seorang agen asuransi jiwa profesional, kita harus mampu melakukan hal-hal berikut ini.

- a. menjelaskan detail produk serta manfaat yang akan diterima
- b. menjembatani dan mendampingi proses klaim
- c. mengutarakan hal apa saja yang membuat klaim tidak bisa keluar
- d. menjelaskan fungsi polis berkaitan dengan klaim yang akan dilakukan
- e. menjelaskan hal-hal apa saja yang harus dilakukan ketika akan klaim
- f. membuat ilustrasi manfaat dan klaim



g. memberikan data rumah sakit yang bekerja sama dengan pihak asuransi (apabila dibutuhkan)

Salah satu tugas atau peran agen asuransi jiwa adalah membantu nasabahnya untuk melakukan penyelesaian klaim pada produk asuransi yang dimilikinya. Oleh karena itu, agen asuransi jiwa perlu menyampaikan persyaratan dan mendorong nasabahnya untuk dapat melengkapi dokumen-dokumen yang dibutuhkan demi kelancaran pengajuan klaim asuransi jiwa.

### **C. Tips dan Langkah Prosedur yang Dapat Disampaikan pada Nasabah agar Klaim Asuransi Jiwa Sukses dan Tidak Ditolak**

Istilah “persyaratan” dalam kontrak asuransi jiwa mengacu pada klaim pembayaran ketika seluruh persyaratan telah terpenuhi. Oleh karena itu, bagi nasabah, langkah-langkah atau tata cara dan syarat pengajuan klaim asuransi jiwa yang perlu diikuti adalah sebagai berikut.

#### **1. Nasabah Membuat Laporan pada Penyedia atau Agen Asuransi**

Nasabah, pada kasus ini adalah keluarga tertanggung atau ahli waris sebagai penerima manfaat, wajib membuat laporan kepada agen asuransi yang menyatakan bahwa pihak tertanggung meninggal dunia. Dengan adanya batas waktu pengajuan klaim selama 30 hari hingga 60 hari setelah hari kematian tertanggung, masa pelaporan ini juga harus mempertimbangkan periode ini. Namun, batas pengajuan klaim asuransi pada kebijakan masing-masing perusahaan atau produk asuransi juga bisa berbeda. Sehingga, pihak tertanggung maupun keluarga/ahli waris yang berwenang wajib mengetahui ketentuan yang

telah disepakati pada polis asuransi jiwa yang dimiliki.

#### **2. Isi dan Kirimkan Dokumen-dokumen Terkait**

Berikut ini adalah beberapa dokumen yang diperlukan untuk mendukung proses klaim asuransi jiwa. Namun, perlu dicatat, beberapa perusahaan maupun polis produk membutuhkan dokumen yang berbeda tergantung dari kebijakan yang berlaku.

- a. polis asli
- b. formulir klaim meninggal dunia diisi oleh penerima manfaat
- c. formulir klaim meninggal dunia diisi oleh dokter
- d. formulir surat kuasa pemaparan isi rekam medik – diisi dan tanda tangan di atas materai oleh ahli waris.
- e. surat keterangan meninggal dari instansi pemerintahan yang berwenang (kutipan akte kematian) yang dilegalisir
- f. bila meninggal karena kecelakaan, lampirkan Berita Acara Pemeriksaan (BAP) dari pihak kepolisian
- g. bila meninggal di rumah tanpa perawatan dokter, buat kronologis kematian dan ditandatangani oleh ahli waris
- h. salinan atau copy hasil pemeriksaan medis yang telah dilakukan tertanggung
- i. formulir pemberitahuan nomor rekening dan fotokopi buku rekening
- j. fotokopi identitas diri tertanggung
- k. fotokopi identitas diri ahli waris
- l. fotokopi kartu keluarga
- m. dokumen lain bila diperlukan

#### **3. Proses Verifikasi Kebenaran Data dan Kecocokan dengan Ketentuan Polis**

Setelah berkas-berkas atau dokumen diterima, perusahaan asuransi akan melakukan verifikasi kebenaran data serta mencocokkannya dengan ketentuan polis yang berlaku. Proses ini umumnya memerlukan waktu selama 14 hari kerja, terhitung dari tanggal berkas diterima dengan lengkap. Namun, kembali lagi, kurun waktu proses ini juga tergantung dari masing-masing kebijakan perusahaan asuransi jiwa.

#### **4. Proses Pencairan Uang Pertanggungan**

Apabila seluruh dokumen sudah lengkap dan syarat-syarat sudah terpenuhi, pihak asuransi jiwa akan mencairkan uang pertanggungan dalam bentuk santunan tunai ke rekening ahli waris.

Bentuk pembayaran klaim dapat dibayarkan baik secara tunai, bunga, penghasilan tunggal, jangka waktu tetap, atau salah satu di antara semua ini sesuai dengan kesepakatan yang berlaku.

#### **D. Hal-hal yang Dapat Membuat Klaim Asuransi Jiwa Ditolak yang Wajib Diterangkan oleh Agen Asuransi kepada Nasabah**

Ada beberapa hal krusial yang dapat membuat klaim asuransi jiwa ditolak. Oleh karena itu, agen asuransi juga wajib menyampaikan pada nasabah perihal penyebab apa saja yang dapat menjadi alasan gagalnya klaim asuransi.

##### **1. Formulir Klaim Asuransi yang Tidak Diisi dengan Jujur atau Kurang Jelas**

Salah satu penyebab klaim asuransi yang tidak berhasil adalah ketika pihak keluarga yang berwenang atau ahli waris tidak mengisi formulir klaim asuransi jiwa dengan sejujur-jujurnya dan sejelas-

jasasnya. Sebab, hal ini dapat terlihat ketika pihak perusahaan asuransi melakukan pengecekan. Akibatnya, perusahaan asuransi tidak akan membayar klaim apabila isi formulir klaim terbukti mengandung ketidakjujuran.

##### **2. Pihak Tertanggung Meninggal Dunia Akibat Bunuh Diri**

Hampir semua perusahaan asuransi memberlakukan kebijakan untuk menolak klaim yang berhubungan dengan kasus meninggal dunia akibat bunuh diri. Tidak sebatas kasus bunuh diri, kejadian meninggal karena ulah sendiri juga banyak ditolak oleh perusahaan asuransi, seperti meninggal dunia karena kecelakaan akibat ugal-ugalan di jalan, sengaja melanggar aturan, tidak menggunakan pengaman, dan lain sebagainya.

##### **3. Pihak Tertanggung Meninggal Dunia Akibat Melakukan Kejahatan**

Klaim asuransi juga akan ditolak apabila pihak tertanggung terbukti meninggal dunia akibat melakukan tindak kejahatan. Misalnya, pihak tertanggung tertembak polisi saat kejadian tangkap tangan ketika melakukan perampokan atau bentuk kriminalitas yang melawan hukum lainnya. Hal ini tidak hanya berlaku pada pihak tertanggung, tapi juga jika ahli waris yang melakukan kejahatan. Sebagai contoh, ahli waris sengaja membunuh tertanggung agar mendapatkan pencairan uang pertanggungan asuransi.

##### **4. Pembayaran Premi yang Macet**

Selain hal-hal di atas, klaim asuransi jiwa juga bisa ditolak apabila pembayaran premi selama ini mengalami kemacetan. Dalam asuransi jiwa, ada istilah polis lapse yang harus dipahami oleh nasabah

atau pihak tertanggung. Polis lapse adalah kondisi penghentian penanggungan asuransi sebagai akibat tidak dibayarnya premi dan biaya-biaya polis yang sudah jatuh tempo, atau nilai tunai yang tersisa sudah tidak mencukupi untuk membayar premi dan biaya-biayanya lagi.

Riwayat polis lapse akan sangat berpengaruh pada keberhasilan klaim. Sebab, perusahaan asuransi sudah tidak memiliki kewajiban untuk membayarkan uang pertanggungan jika terjadi sesuatu dengan pemegang polis ketika tertanggung tidak lagi membayarkan premi atau macet. Oleh karena itu, pastikan bahwa polis asuransi jiwa kamu selalu dalam keadaan aktif.<sup>b</sup>

Jadi, sudah tahu ‘kan apa saja tugas, peran, prosedur, tata cara, hingga informasi lainnya terkait klaim asuransi jiwa? Kini, kamu tidak perlu ragu lagi untuk menjadi seorang agen asuransi jiwa yang profesional dan mumpuni untuk menghadapi proses klaim asuransi jiwa secara efektif. Jadilah agen asuransi jiwa terbaik dengan bergabung menjadi Mitra Qoala Plus dan dapatkan cuan hingga beragam benefit lainnya!<sup>3</sup>

Terkait dengan peristiwa ini, perlu dipastikan lagi apakah kematian Mirna itu adalah sebuah konspirasi atau tidak, apakah memang secara alamiah kematiannya atautkah ada rekayasa di dalamnya. Hal ini perlu pembuktian lebih lanjut oleh pihak berwenang agar klaim asuransi tersebut dapat dicairkan dan diterima manfaatnya oleh pihak keluarga atau ahli warisnya.

#### 4. PENUTUP

<sup>3</sup><https://www.qoalaplus.com/media/bisnis-dan-strategi/agen/prosedur-klaim-asuransi-jiwa/> Diakses pada tanggal 07 November 2023 Pkl. 22.21 WITA

#### A. Kesimpulan

1. Asuransi sangat penting bagi perusahaan dalam melakukan perdagangan internasional karena dapat meminimalisir risiko kegagalan perdagangan, menjamin keamanan investasi, memudahkan proses perdagangan, dan meningkatkan reputasi perusahaan. Asuransi juga memberikan perasaan aman kepada eksportir dalam menghadapi risiko ekspornya dan meningkatkan keberanian untuk menembus pasar ekspor yang baru dengan biaya premi yang sangat ringan.
2. Asuransi Perdagangan adalah jenis asuransi yang memberikan ganti rugi kepada Tertanggung terhadap kemungkinan risiko kerugian akibat tidak diterimanya sebagian atau seluruh pelunasan pembayaran dari Pembeli/Importir atau Bank pembuka L/C yang disebabkan oleh risiko komersial dan/atau risiko politik.<sup>4</sup> Bukan hanya bagi kegiatan perdagangan internasional, ternyata asuransi juga bermanfaat secara personal atau individu, terutama dalam menjamin kelangsungan hidupnya atau ahli warisnya yang ditinggalkan.

#### B. Saran

Jika dikaitkan dengan peristiwa ini, alangkah baiknya Pihak Keluarga Mirna atau ahli warisnya mendelegasikan dan mempercayai pengurusan klaim asuransi kematian Mirna kepada agen asuransi karena

<sup>4</sup>[https://www.bing.com/ck/a?!&&p=77f5bddccfcdbdf28JmldtHM9MTY50TKyMDAwMCZpZ3VpZD0wNTBkNjczOS0yZGI2LTY2OWYtMmEyMS02OGYyMmMzZDY3YzMmaW5zaWQ9NTQ0OQ&pptn=3&ver=2&hsh=3&fclid=050d6739-2db6-669f-2a21-](https://www.bing.com/ck/a?!&&p=77f5bddccfcdbdf28JmldtHM9MTY50TKyMDAwMCZpZ3VpZD0wNTBkNjczOS0yZGI2LTY2OWYtMmEyMS02OGYyMmMzZDY3YzMmaW5zaWQ9NTQ0OQ&pptn=3&ver=2&hsh=3&fclid=050d6739-2db6-669f-2a21-68f22c3d67c3&psq=peranan+asuransi+dalam+kegiatan+perdagangan&u=a1aHR0cHM6Ly9rdW1wYXJhbi5jb20vbXV0YWIhZC1mYWlrl3BlbnRpbmdueWEtYXN1cmFuc2ktZGFsYW0tcGVyZGFuYW5nYW4taW50ZXJlYXNpb25hbC0xemM3eVdUa0gzQQ&ntb=1)

[68f22c3d67c3&psq=peranan+asuransi+dalam+kegiatan+perdagangan&u=a1aHR0cHM6Ly9rdW1wYXJhbi5jb20vbXV0YWIhZC1mYWlrl3BlbnRpbmdueWEtYXN1cmFuc2ktZGFsYW0tcGVyZGFuYW5nYW4taW50ZXJlYXNpb25hbC0xemM3eVdUa0gzQQ&ntb=1](https://www.bing.com/ck/a?!&&p=77f5bddccfcdbdf28JmldtHM9MTY50TKyMDAwMCZpZ3VpZD0wNTBkNjczOS0yZGI2LTY2OWYtMmEyMS02OGYyMmMzZDY3YzMmaW5zaWQ9NTQ0OQ&pptn=3&ver=2&hsh=3&fclid=050d6739-2db6-669f-2a21-68f22c3d67c3&psq=peranan+asuransi+dalam+kegiatan+perdagangan&u=a1aHR0cHM6Ly9rdW1wYXJhbi5jb20vbXV0YWIhZC1mYWlrl3BlbnRpbmdueWEtYXN1cmFuc2ktZGFsYW0tcGVyZGFuYW5nYW4taW50ZXJlYXNpb25hbC0xemM3eVdUa0gzQQ&ntb=1) Diakses pada tanggal 14 November 2023 Pkl. 20.56 WITA

biasanya agen asuransi bekerja secara profesional dan telah memahami prosedur hukum yang ada dan dapat bekerjasama dengan pihak berwajib dalam mengurus validitas kematiannya.

### DAFTAR PUSTAKA

#### A. Literatur

Joni Emirzon, "Alternatif Penyelesaian Sengketa Diluar Pengadilan Negosiasi, Mediasi, Konsiliasi & Arbitrase, Jakarta : PT Bina Media, 2000

Ketut Sandra. 2004. Konsep dan Penerapan Asuransi Jiwa Unit Link Sekaligus Investasi, Jakarta: PPM.

Khotibul Umam, Khotibul, "Penyelesaian Sengketa Di Luar Pengadilan", Yogyakarta: PT Pustaka Yustisia, 2010

Kornelius Simanjuntak, "Kontrak/ Perjanjian Asuransi dan Praktek Pelaksanaannya", Jakarta : LPIH-FHUI, 2007.

#### B. Peraturan Perundang-undangan

Kitab Unda-undang Hukum Dagang

Undang-undang Nomor 2 Tahun 1992 tentang Usaha Perasuransian.

#### C. Lain-lain

<https://www.cnbcindonesia.com/mymoney/20231015130154-72-480657/soal-misteri-asuransi-rp-69-m-milik-mirna-ini-kata-pakar>

<https://www.bing.com/ck/a?!&&p=77f5bddccfcbdf28JmltdHM9MTY5OTkyMDAwMCZpZ3VpZD0wNTBkNjczOS0yZGI2LTY2OWYtM>

mEyMS02OGYyMmMzZDY3Yz  
MmaW5zaWQ9NTQ0OQ&ptn=3  
&ver=2&hsh=3&fclid=050d6739  
-2db6-669f-2a21-  
68f22c3d67c3&psq=peranan+asu  
ransi+dalam+kegiatan+perdagang  
an&u=a1aHR0cHM6Ly9rdW1w  
YXJhbi5jb20vbXVoYW1hZC1m  
YWlrL3BlbnRpbmdueWEtYXN1  
cmFuc2ktZGFsYW0tcGVyZGFn  
YW5nYW4taW50ZXJuYXNpb2  
5hbC0xemM3eVdUa0gzQQ&ntb  
=1.

<https://www.qoalaplus.com/media/bisnis-dan-strategi/agen/prosedur-klaim-asuransi-jiwa/>